SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021
"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"
ISBN: 978-623-387-015-3

Pelatihan Cetak Saring untuk Remaja Masjid Haji Fahri Parangbanoa di Kabupaten Gowa

Muhammad Muhaemin[1], M. Muhlis Lugis[2], Aswar[3]
[1]Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Makassar
[2]Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Makassar
[3]Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Masjid Haji Fahri Parangbanoa. Permasalahan yang ada di Masjid Haji Fahri Parangbanoa adalah kurang aktifnya peran remaja dalam pengelolaan Masjid Haji Fahri Parangbanoa. Adapun hal tersebut terjadi karena tidak dibentuknya remaja Masjid Haji Fahri Parangbanoa dan kurang optimalnya peran masjid untuk mengaktifkan remaja di sekitar perumahan Green Cakra Hidayat Parangbanoa. Permasalahan tersebut dapat diminimalkan dengan mengarahkan kemampuan remaja untuk meningkatkan minat usaha. Hasil yang dicapai adalah: (1) Peserta memahami pengetahuan dan keterampilan baru yang selama ini belum pernah ditemukanya pada pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan pada Masjid Haji Fahri Parangbanoa tentang cetak saring yang dimulai dari pengetahuan alat dan bahan, cara pembuatan desain, cara mengafdruk hingga tekinik-teknik dalam mencetak karya sablon, (2) Peserta mampu mempraktekkan secara langsung menyablon pada media kaos berdasarkan desain yang telah disiapkan, hasil sablonan dari seluruh peserta sudah tergolong bagus karena mereka berhasil melakukan proses afdruk dan cetakan yang sudah sesuai dengan desain yang mereka pilih, (3) Adanya materi pelatihan yang cukup memadai dalam memberikan pengetahuan tentang sablon yang terdiri dari pengetahuan dasar tentang sablon terkait pengertian, sejaran dan prinsipnya, cara membuat desai/gambar untuk sablon, cara mengafdruk, dan cara mencetak pada media tertentu. Materi pelatihan ini dapat dijadikan acuan untuk digunakan pada pelatihan sablon yang serupa atau terkait, (4) Peserta mengetahui startegi dalam memulai bisnis sablon sehingga dapat memotivasi untuk dapat bekerja pada bidang percetakan atau membuka lapangan kerja secara mandiri dalam bisnis sablon.

Kata kunci: Pelatihan, Cetak Saring, Remaja Masjid

Abstract. The partner of this Community Partnership Program (PKM) was a Haji Fahri Parangbanoa Mosque. The problem that exists in the Haji Fahri Parangbanoa Mosque is the inactive role of youth in the management of the Haji Fahri Parangbanoa Mosque. This happened because the young of the Haji Fahri Parangbanoa Mosque was not formed and the mosque's role was less than optimal to activate youth around the Green Cakra Hidayat Parangbanoa housing estate. These problems would be reduced by directing the ability of the young to increase business interest. The results achieved are: (1) Participants understand new knowledge and skills that have not been found in the training that have been carried out at the Haji Fahri Parangbanoa Mosque on screen printing starting from the knowledge of tools and materials, how to make designs, how to extract to techniques in printing screen printing works, (2) Participants can practice directly screen printing on t-shirt media based on the designs that have been prepared, the results of screen printing from all participants are quite good because they managed to do the afdruk process and prints that are following the designs they chose, (3) There is sufficient training material in providing knowledge about screen printing which consists of basic knowledge about screen printing related to its understanding, history, and principles, how to make designs/images for screen printing, how to print, and how to print on certain media. This training material can be used as a reference for use in similar or related screen printing training, (4) Participants know the strategy in starting a screen-printing business so that they can motivate them to work in the printing sector or open jobs independently in the screen printing business.

Keywords: Workshop, Screen Printing, Youth Mosque

I. PENDAHULUAN

Masjid Haji Fahri Parangbanoa adalah masjid yang berlokasi di Kec. Pallangga Gowa yang berdiri pada tahun 2019. Masjid Haji Fahri merupakan Masjid yang berada di wilayah Lingkungan Perumahan Green Cakra Hidayat Parangbanoa. Masjid ini didirikan oleh pihak pengembang perumahan PT. Hidayat Anugrah Pratama pada tahun 2019. Sejak berdirinya, pengelolaan masjid

ISBN: 978-623-387-015-3

diserahkan sepenuhnya kepada warga perumahan Green Cakra Hidayat yang diwakilkan kepada pihak RW 04 Desa Pallangga Kecamatan Pallagga Kabupaten Gowa.

Gambar 1. Lokasi Mitra PKM

Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Kondisi masjid H. Fahri saat ini telah memiliki kepengurusan yang diketuai oleh Asis Langke dengan komposisi pengurus yang menjalankan program-program masjid seperti jum'at berkah, Pengajian rutin, amaliyah Ramadhan, dan maulid Nabi. Dalam menjalankan program-program tersebut kepengurusan memiliki keterbatasan anggaran karena sumber dana yang ada hanya dari pemasukan kotak amal masjid serta dari jamaah. Pengurus masjid memerlukan strategi dalam meningkatkan sumber dana agar dapat menjalankan segala program yang telah direncakan.

Pengembangan kegiatan kewirausahaan menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan sumber keuangan masjid. Pemberdayaan kelompok remaja masjid yang selama ini dibentuk kepengurusan dapat menjadi alternatif dalam membuat program kewirausahan. Pemberian kemampuan keterampilan cetak saring dapat dilakukan kepada remaja masjid agar dapat membuka program kewirausahaan sebagai salah satu sumber keuangan masjid. Kemampuan keterampilan ini remaja masjid dapat membuat kaos dengan kosep menarik yang sesuai dengan tujuan dakwah sekaligus memberikan remaja peran untuk memakmurkan masjid.

Menurut KBBI, masjid yaitu rumah atau bangunan tempat beribadah umat Islam. Nabi menjadikan masjid bukan sekedar sebagai tempat ibadah atau untuk murni menyembah Allah, sholat, dzikir, membaca al-Qur'an dan ihtikaf. Tetapi Nabi memfungsikan masjid sebagai sebuah tempat yang bertemuanya kepentingan dunia dan kepentingan akherat. Mulai dari memberikan tauziyah, nasehat dan menyampaikan dakwah, pendidikan dan juga mengatur urusan keumatan, dari ekonomi hingga politik, dari persoalan rumah tangga hingga persoalan negara. (Gazalba, 1994:322). Tempat ibadah (shalat dan dzikir), tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi, sosial, budaya dan politik),tempat pendidikan, tempat santunan social, tempat untuk latihan militer dan menyusun strategi,tempat pengobatan para korban perang, tempat perdamaian dan pengadilan sengketa, aula tempat menerima tamu, tempat menawan tahanan, tempat penerangan dan pembelaan agama. (Suherman, 2012: 62).

Cetak saring adalah mencetak dengan menggunakan kain gasa yang dibingkai disebut screen. Proses Pembuatan Cetak saring bisa dilakukan dengan mesin seperti yang dilakukan pada pabrik printing dan bisa dilakukan secara manual seperti yang dilakukan oleh home Industry menengah dan kecil. (Wiwik Pudiastuti & Irawati, 2013:9)

II. METODE YANG DIGUNAKAN

a. Analisis situasi dan studi kelayakan yang terkait dengan permasalahan yang terjadi di Masjid Haji Fahri dan sekitarnya dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada.
b. Perencanaan program dengan mempertimbangkan aspek sarana dan prasarana, waktu pelaksanaan kegiatan yang menyesuaikan dengan kondisi mitra dan peserta pelatihan.
c. Penyusunan materi pelatihan yang akan disampaiakan pada saat pelatihan berupa materi pengetahuan dasar cetak saring dan strategi dalam memulai berwirausaha.
d. Pelaksanaan program kegiatan sesuai perencanaan yang telah disusun berupa langkah-

ISBN: 978-623-387-015-3

langkah pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil anlisis permasalahan yang ada.

e. Metode ceramah dilakukan untuk memberikan penjelasan kepada peserta tentang pengenalan tata cara dan alat yang digunakan untuk cetak saring.
f. Metode diskusi digunakan untuk menerima umpan baik dari peserta berdasarkan materi dan hal-hal lain yang belum peserta pahami.
g. Metode demonstrasi digunakan untuk memperagakan taata cara mencetak saring yang benar.
h. Evaluasi program sebagai upaya untuk mengukur keberhasilan dan kelemahan yang telah dicapai agar dapat menjadi masukan atau pertimbangan dalam melakasanakan kegiatan selanjutnya yang serupa.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan dalam Pelatihan Cetak Saring untuk Meningkatkan Partisipasi Remaja Masjid Haji Fahri Parangbanoa di Kabupaten Gowa yang topiknya berupa materi seputar pengetahuan dasar sablon, alat dan bahan dalam menyablon, cara pembuatan desain dan klise sablon, cara dan proses menyablon serta strategi dalam memulai pekerjaan dalam bisnis sablon. Materi yang diberikan ini merupakan pengetahuan yang penting untuk menjadi bekal para peserta pelatihan untuk mengetahui cara menyablon pada berbagai media cetak dan bekerja pada bidang percetakan sablon. Pengetahuan dasar sablon yang diberikan berupa pengertian, sejarah dan prinsip dasar teknik cetak sablon.

Gambar 3. Penyampaian Materi

B. Pembuatan Afdruk Desain

Demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan cara berkarya peserta dan selanjutnya peserta ikut melakukan praktek cara dan proses cetak saring agar dapat betul merasakan pengalaman cetak saring. Pada praktek menyablon ini yang dilakukan hanya praktek menyablon pada media kaos katun.

Praktek yang dilakukan oleh pengabdi dimulai dari proses afdruk dengan memindahkan desain yang telah disiapkan pada screen kemudian proses mencetak pada baju kaos dengan memperlihatkan cara menggesut rubber/pasta karet. Setelah mereka melihat cara menyablon maka seluruh peserta

memilih desain yang telah disiapkan untuk disablon pada baju masing-masing.

Gambar 4. Pembuatan Desain

C. Melatih dan Mendampingi Mitra Mengeringkan Okasol

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra mengeringkan okasol *screen-printing* yang akan digunakan untuk proses cetak.

Gambar 5. Praktek Pengeringan Okasol

Proses pendampingan pengeringan Okasol screen-printing memakan waktu kurang lebih 1 jam agar Okasol menempel kuat pada *screen-printing*.

ISBN: 978-623-387-015-3

D. Pemindahan Desain

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra memindahkan desain ke *screen-printing* dengan memanaskan desain tersebut di bawah sinar matahari.

Gambar 6. Proses pemindahan desain ke *screen-printing*

E. Proses Cetak

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra untuk melakukan proses cetak dengan menyiapkan baju polos dan tinta sabon cetak serta alat gesut untuk menempelkan tinta ke baju.

Gambar 7. Proses cetak

F. Hasil cetak

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra menghasilkan hasil cetak yang baik sesuai standar cetak saring yang benar. Pembelajaran cetak saring yang dilakukan oleh pangabdi dilakukan dengan memenuhi standar percetakan manual pada umumnya.

Gambar 8. Hasil cetak produksi kaos

Gambar 9. Perbaikan hasil cetak produksi

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

a. Peserta telah memahami pengetahuan dan keterampilan baru yang selama ini belum pernah ditemukanya pada pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan pada Masjid Haji Fahri Parangbanoa tentang cetak saring yang dimulai dari pengetahuan alat dan bahan, cara pembuatan desain, cara mengafdruk hingga tekinik-teknik dalam mencetak karya sablon.
b. Peserta mampu mempraktekkan secara langsung menyablon pada media kaos berdasarkan desain yang telah disiapkan. Hasil sablonan dari seluruh peserta sudah tergolong bagus karena mereka berhasil melakukan proses afdruk dan cetakan yang

ISBN: 978-623-387-015-3

sudah sesuai dengan desain yang mereka pilih.

c. Peserta mengetahui strategi dalam memulai bisnis sablon sehingga dapat memotivasi untuk dapat bekerja pada bidang percetakan atau membuka lapangan kerja secara mandiri dalam bisnis sablon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan pengurus Masjid Haji Fahri yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia (online)

Gazalba, Sidi. (1994). Mesjid: Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam. Jakarta: Pustaka al-Husna.

Suherman, Eman. (2012). Managemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul. Bandung: Alfabeta

Supatmo. (2015). Screen Printing Dalam Industri Grafika Pada Era Digital. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Pudiastuti, Wiwik & Irawati. (2013). Cetak Saring untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kriya Tekstil Kelas XI Semester I. Jakarta: Kemendikbud.